

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS DITINJAU DARI KEPERCAYAAN DIRI SISWA PADA KELAS VIII.1 SMP MUHAMMADIYAH 6 PADANG

ANALYSIS OF UNDERSTANDING OF MATHEMATICAL CONCEPTS IN TERMS OF STUDENT'S SELF-CONFIDENCE IN CLASS VIII.1 MUHAMMADIYAH JUNIOR HIGH SCHOOL 6 FIELDS

SUCI RATNA SARI¹, SEFNA RISMEN², RAMADONI³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Sumatera Barat
Jalan Gunung Pangilun, Kota Padang
email : ¹suciratnasari528@gmail.com, ²syefna@gmail.com, ³ramadoni.100393@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis dan kepercayaan diri siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1 SMP Muhammadiyah 6 Padang Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sebanyak 20 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, angket dan wawancara. Adapun analisis data pemahaman konsep matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa dianalisis berdasarkan indikator pemahaman konsep. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat baik dengan pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah secara umum berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 2 orang siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri baik dengan pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah secara umum berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 7 orang siswa. Siswa yang memiliki kepercayaan diri cukup dengan pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah secara umum berada pada kategori yang sama yaitu sebanyak 1 orang siswa.

Kata Kunci: *Analisis Pemahaman Konsep Matematis, Kepercayaan Diri*

Abstract

The purpose of this study was to analyze the ability to understand mathematical concepts in terms of students' self-confidence in class VIII SMP Muhammadiyah 6 Padang. The type of research used descriptive research using a qualitative approach. The sampling technique used purposive sampling as many as 20 students. Data collection techniques tests, questionnaires and interviews. The data analysis of mathematical concept understanding in terms of students' self-confidence was analyzed based on indicators of concept understanding. The results obtained are students who have very good self-confidence with a high, medium and low concept understanding in general are in the medium category. Students who have good self-confidence with high, medium and low concept understanding are generally in the medium category. Students with sufficient self-confidence with high, medium and low concept understanding are in the same category.

Key words: *Analysis Of Conceptual Understanding, Students' Self-Confidence*

Pendahuluan

Matematika adalah suatu ilmu yang berperan penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika merupakan salah satu ilmu yang sangat penting dan dikenal sebagai ilmu dasar karena pembelajaran matematika melatih kemampuan kritis, logis dan sistematis[1]. Pada kenyataannya, sebagian siswa masih kurang semangat ketika menghadapi pelajaran matematika. Matematika dianggap oleh siswa sebagai mata pelajaran yang paling sulit karena banyak menggunakan rumus sehingga pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika di sekolah merupakan pelajaran yang sulit dan rumit untuk diterapkan dan di pahami. Siswa masih beranggapan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan[2].

Siswa dapat dikatakan memahami sebuah konsep apabila siswa mampu mendefinisikan suatu konsep, mengidentifikasi dan memberikan contoh atau non contoh dari konsep, mengembangkan kemampuan koneksi matematis, memahami berbagai macam ide-ide matematika yang saling berkaitan satu sama lain sehingga membangun pemahaman menyeluruh, serta dapat menggunakan konteks matematika di luar matematika[3]. Artinya keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari tingkat pemahaman konsep materi dan prestasi belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman konsep matematika, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran[4].

Dalam pembelajaran matematika, siswa banyak yang tidak memahami konsep dalam soal yang diberikan sehingga dapat memberikan dampak buruk terhadap hasil belajar siswa. Selain memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik siswa juga perlu mengenali potensi diri yang mereka miliki untuk membuat target yang akan ditempuh dan dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari siswa yang tercermin dalam sikap percaya diri[5]. Belajar matematika tidak cukup memiliki pemahaman konsep dengan baik, kepercayaan diri merupakan faktor utama karena dapat mempengaruhi hasil belajar[6]. Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan akan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengembangkan dirinya supaya menjadi pribadi yang mampu menyelesaikan suatu masalah dengan keadaan yang baik[4].

Kepercayaan diri mempengaruhi banyak hal yang mendasar pada kepribadian seseorang. Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang kuat tidak akan mudah terpengaruh oleh orang lain, berani mengerjakan soal di depan kelas, aktif menjawab pertanyaan guru dan menganggap semua masalah ada jalan keluarnya dan membuat dirinya pantang menyerah. Oleh sebab itu, siswa yang mempunyai kepercayaan diri baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik[7].

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Terdapat 2 lokal di kelas VIII bahwa hampir setengah siswa belum tuntas nilai matematika pada Semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022. Siswa dalam mengerjakan soal latihan salah perhitungan dimana siswa kurang paham dengan persoalan yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru matematika diperoleh informasi bahwa ketika siswa dihadapkan pada soal matematika, paling banyak siswa mengalami kesulitan dalam hal mengklasifikasikan permasalahan dari soal-soal. Siswa tidak mampu mengembangkan syarat suatu konsep dalam perhitungan hingga penarikan kesimpulan sehingga hasil belajar yang didapatkan siswa masih rendah. Sedangkan hasil wawancara dengan beberapa orang siswa diperoleh informasi bahwa siswa beranggapan pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang tersulit dari semua pelajaran karena banyaknya rumus yang digunakan sehingga siswa kesulitan dalam mengingat dan memahami materi dengan baik. Penelitian yang dilakukan Wahyuni menunjukkan bahwa terdapat pengaruh siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi, sedang, dan rendah terhadap pemahaman konsep matematis, dimana pemahaman konsep matematis siswa yang mempunyai kepercayaan diri lebih baik dari pada siswa yang mempunyai kepercayaan diri sedang dan kepercayaan diri rendah[8]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman konsep matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa pada kelas VIII SMP Muhammadiyah 6 Padang.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian untuk mendeskripsikan fenomena yang ada[9]. Penelitian kualitatif dapat dikatakan bila sudah menghasilkan data deskriptif misalnya berupa kata-kata tertulis, lisan dan perilaku dari orang-orang yang kita amati[10].

Penelitian ini akan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada berupa kata-kata tertulis atau gambaran secara menyeluruh[11]. Subjek penelitian dipilih secara *purposive sampling*. Menurut Susampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Tujuan pengambilan subjek berdasarkan *purposive sampling* yaitu agar sampel yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memecahkan masalah serta memberikan nilai yang lebih representatif, sehingga teknik yang diambil dapat memenuhi objektif dilakukannya suatu penelitian. Instrumen penelitian

merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah[12].

Tes pemahaman konsep matematis. Tes adalah alat yang digunakan untuk kevalidan objek yang akan diteliti. Tes tertulis yang diberikan berupa soal-soal dalam bentuk esai berdasarkan pokok bahasan materi. Tes berfungsi untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dalam menjawab persoalan matematika. Validitas tes adalah tingkat ketepatan tes[12]. Suatu tes dikatakan valid jika tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ketika kita menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas rasional ataukah belum, maka perlu dilakukan suatu penelusuran dari segi yaitu segi isinya dan segi susunan atau konstruksinya[13]. Berikut kriteria pengkategorian validitas soal oleh ahli materi. Analisis kevalidan soal tes oleh ahli materi memberikan skor untuk setiap item dengan jawaban sangat setuju (4), setuju (3), kurang setuju (2) dan tidak setuju (1).

Tabel 1. Kriteria Pengkategorian Validitas Soal oleh Ahli Materi

Interval Skor	Kategori Kevalidan
$3 \leq VR \leq 4$	Sangat Valid
$2 \leq VR < 3$	Valid
$1 \leq VR < 2$	Kurang Valid
$0 \leq VR < 1$	Tidak Valid

Berdasarkan pengkategorian pada tabel diatas, hasil tes validasi soal yang sudah dilakukan dengan pakar matematika yaitu 3,85. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes, angket kepercayaan diri siswa dan wawancara. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode tes, angket dan wawancara. Teknik analisis data dengan menganalisis soal tes pemahaman konsep berdasarkan indikator pemahaman konsep serta angket kepercayaan diri dianalisis dengan menggunakan pengkategorian sangat baik, baik dan cukup.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil yang diperoleh dalam penelitian ini terdapat 4 data yaitu data hasil kategori kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, data hasil kriteria kepercayaan diri siswa, data kepercayaan diri dan pemahaman konsep siswa dan hasil wawancara.

Tabel 2. Data Hasil Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa

Interval	Jumlah Siswa	Kategori
Nilai > 70%	6	Tinggi
$55\% \leq \text{Nilai} < 70\%$	10	Sedang
Nilai $\leq 55\%$	4	Rendah
Jumlah	20	

Dari tabel diatas terlihat bahwa pemahaman konsep matematis siswa paling banyak berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 10 orang siswa. Angket kepercayaan diri siswa diberikan secara langsung. Penentuan kategori kepercayaan diri siswa berdasarkan kriteria kepercayaan diri tersebut, hasil angket kepercayaan diri masing-masing siswa diperiksa dan diperoleh tingkatan kepercayaan diri siswa yaitu 4 orang siswa memiliki kepercayaan diri sangat baik, 13 orang siswa memiliki kepercayaan diri baik dan 3 orang siswa memiliki kepercayaan diri cukup.

Tabel 3. Data Hasil Kriteria Kepercayaan Diri Siswa

Persentase	Jumlah Siswa	Kategori
81% - 100%	4	Sangat Baik
61% - 80%	13	Baik
41% - 60%	3	Cukup

Berdasarkan data hasil kriteria kepercayaan diri siswa yang terdapat pada tabel 9 diatas, dapat terlihat bahwa total jumlah siswa yang mengikuti tes adalah 20 siswa, setelah dilakukan perhitungan

tes angket kepercayaan diri siswa ditemukan kriteria kepercayaan diri siswa paling banyak berada pada kategori baik yaitu sebanyak 13 orang siswa. Data hasil yang diperoleh dari penelitian ini didapatkan pemahaman konsep matematis berdasarkan kepercayaan diri siswa tersebut. Terlihat pada tabel dibawah ini.

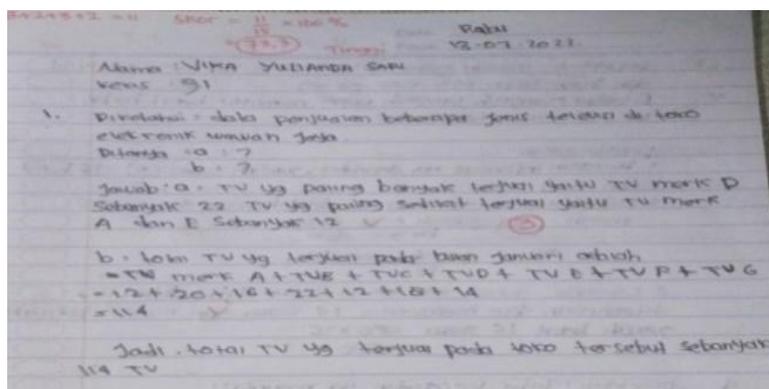
Tabel 4. Data Pemahaman Konsep Berdasarkan Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan Diri	Pemahaman Konsep	Jumlah Siswa
Sangat Baik	Tinggi	1
	Sedang	2
	Rendah	1
Baik	Tinggi	4
	Sedang	7
	Rendah	2
Cukup	Tinggi	1
	Sedang	1
	Rendah	1
Jumlah Total		20

Hasil analisis tes dan angket siswa semua digabungkan sesuai tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Dari tabel diatas terlihat bahwa jumlah siswa yang memiliki paling banyak pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah dengan kepercayaan diri sangat baik berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 2 orang siswa. Artinya kepercayaan diri sangat baik belum tentu pemahaman konsepnya tinggi. Jumlah siswa yang memiliki paling banyak pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah dengan kepercayaan diri baik berada pada kategori sedang juga yaitu sebanyak 7 orang siswa. Artinya kepercayaan diri baik belum tentu pemahaman konsepnya rendah dan tinggi. Siswa dengan pemahaman konsep tinggi, sedang dan rendah dengan kepercayaan diri cukup sama-sama berada pada kategori tinggi, sedang dan rendah yaitu sebanyak 1 orang siswa. Pembahasan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri Sangat Baik

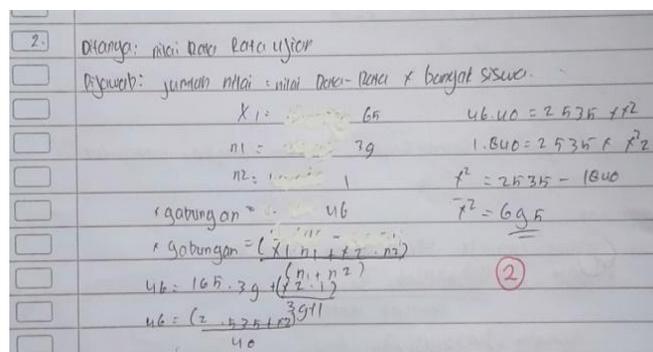
Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dari pemahaman konsep matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa. Dengan kategori tinggi sedang dan rendah, siswa yang memiliki pemahaman konsep tinggi dan sedang mampu untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan. Artinya siswa tersebut sudah mampu untuk menyelesaikan soal berdasarkan indikator pemahaman konsep. Siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat baik dengan pemahaman konsep rendah tidak mampu menyelesaikan persoalan yang diberikan. Artinya siswa tersebut tidak mampu dalam menyelesaikan soal tes yang diberikan berdasarkan indikator pemahaman konsep. Berdasarkan analisis pemahaman konsep matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa dilihat dari lembar jawaban latihan siswa tersebut.



Gambar 1. Lembar Jawaban Siswa Kode S-1 menyatakan ulang sebuah konsep

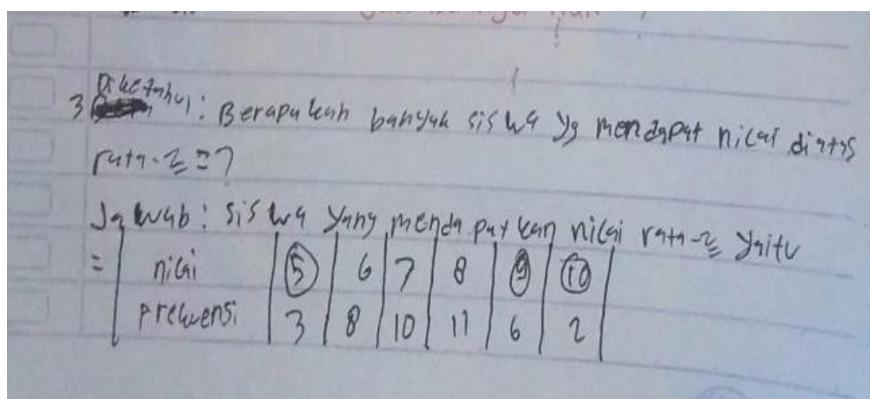
Dari hasil jawaban dan wawancara siswa terlihat bahwa siswa tersebut sudah mampu menyatakan ulang sebuah konsep, siswa juga mampu menunjukkan data penjualan beberapa beberapa televisi di toko elektronik wawan jaya makmur yang paling banyak dan paling sedikit terjual pada bulan januari tersebut. Bahkan siswa itu juga mampu menunjukkan total TV yang terjual pada bulan tersebut berdasarkan diagram yang sudah ada. Berdasarkan wawancara yang dilakukan

diperoleh bahwa siswa tersebut sudah memiliki konsep diri yang baik dan ia juga percaya pada kemampuan yang ia miliki sendiri sehingga hasil yang didapatkannya bagus. Siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat baik dengan pemahaman konsep sedang dilihat dari lembar jawaban latihan siswa tersebut.



Gambar 2. Lembar Jawaban Siswa Kode S-2 mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara siswa pada gambar 2, menunjukkan siswa tersebut kurang mampu mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya. Dilihat dari jawaban siswa tersebut kurang teliti memasukkan angka ke dalam rumus nya. Kesimpulan yang didapatkan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat baik dengan pemahaman konsep sedang yaitu bahwa siswa tersebut sudah sangat percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki sendiri tetapi dalam hal menyelesaikan persoalan yang diberikan kurang dapat menunjukkan indikator pemahaman konsep matematis. Siswa yang memiliki kepercayaan diri sangat baik dengan pemahaman konsep rendah dapat dilihat dari lembar jawaban latihan siswa.

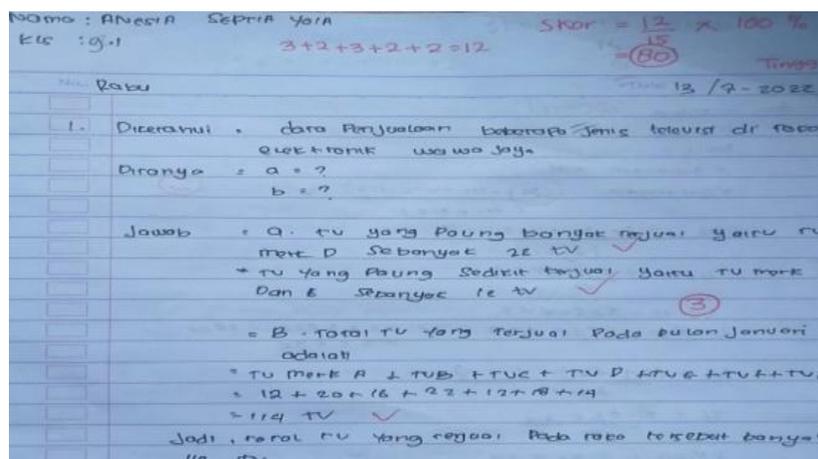


Gambar 3. Lembar Jawaban Latihan Siswa Kode S-3 menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara siswa diperoleh bahwa tersebut tidak mampu menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis. Berdasarkan hasil jawaban dan wawancara siswa pada gambar 3 menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu mengklasifikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah yang diberikan dalam persoalan tersebut.

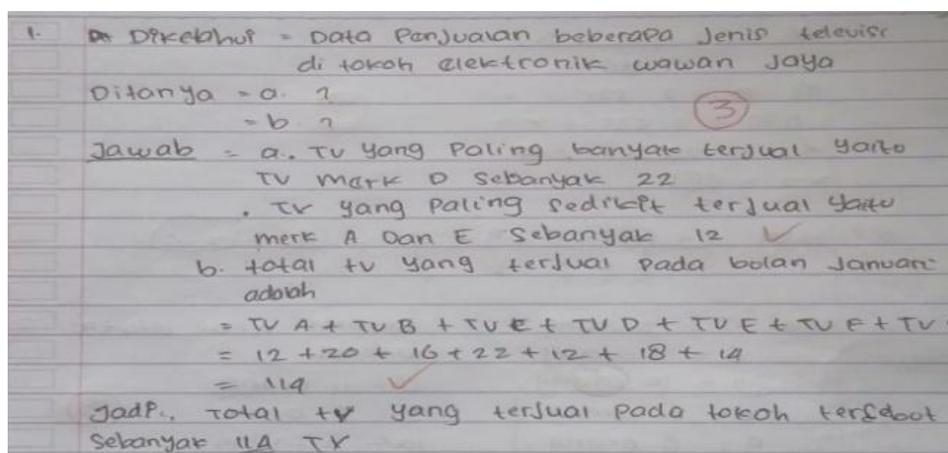
2. Kepercayaan Diri Baik

Berdasarkan analisis data diperoleh pemahaman konsep ditinjau dari kepercayaan diri siswa. Dimana kepercayaan diri baik belum tentu pemahaman konsepnya tinggi dan rendah. Artinya siswa tersebut dapat menyelesaikan persoalan yang diberikan berdasarkan soal tes pemahaman konsep matematis. Dapat dilihat dari hasil jawaban siswa dibawah ini.



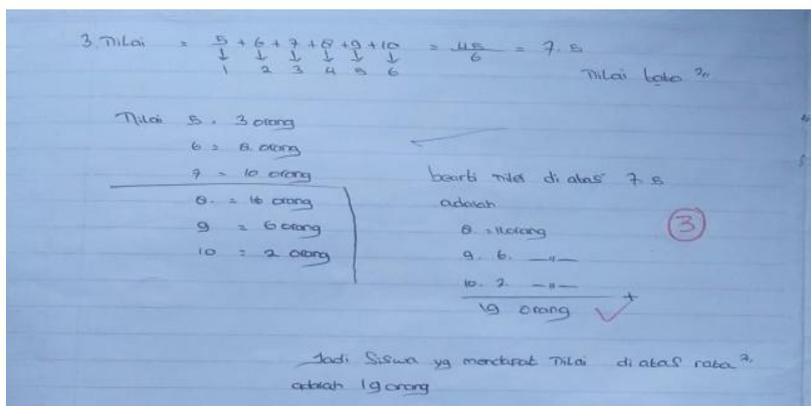
Gambar 4. Lembar Jawaban Siswa Kode S-4 menyatakan ulang sebuah konsep

Berdasarkan hasil lembar jawaban dan wawancara siswa diatas bahwa siswa tersebut mampu dalam menyatakan ulang sebuah konsep. Siswa itu dapat menunjukkan pemahamannya dalam menentukan berapa total TV yang terjual pada toko tersebut berdasarkan diagram yang ada pada soal yang diberikan yaitu sebanyak 114 TV. Kesimpulan yang didapatkan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri baik dengan pemahaman konsep tinggi yaitu bahwa siswa tersebut sudah memiliki konsep diri yang baik sehingga hasil yang didapatkannya juga bagus dan ia juga dapat menunjukkan indikator pemahaman konsep matematis dalam hal menyelesaikan persoalan yang diberikan. Siswa memiliki kepercayaan diri baik dengan pemahaman konsep sedang dapat dilihat dengan lembar latihan siswa.



Gambar 5. Lembar Jawaban Siswa Kode S-5 menyatakan ulang sebuah konsep

Berdasarkan lembar jawaban dan wawancara siswa yang sudah dilakukan bahwa siswa tersebut mampu dalam menyatakan ulang sebuah konsep. Siswa itu dapat menunjukkan pemahamannya dalam menentukan berapa total TV yang terjual pada toko tersebut berdasarkan diagram yang ada pada soal yang diberikan yaitu sebanyak 114 TV. Kesimpulan yang didapatkan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri baik dengan pemahaman konsep sedang yaitu bahwa siswa tersebut sudah memiliki konsep diri yang baik tetapi ia kurang tepat menunjukkan indikator pemahaman konsep matematis dalam hal menyelesaikan persoalan yang diberikan. Siswa yang memiliki kepercayaan diri baik dengan pemahaman konsep rendah dapat kita lihat dengan lembar jawaban siswa.

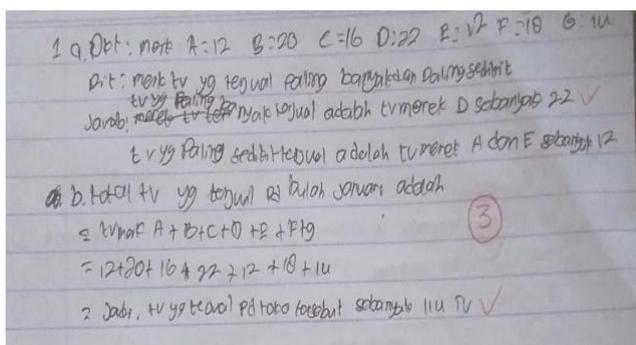


Gambar 6. Lembar Jawaban Siswa Kode S-6 menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis

Kesimpulan yang didapatkan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri baik dengan pemahaman konsep rendah yaitu bahwa tersebut sudah percaya diri dengan kemampuan yang ia miliki tetapi ia tidak dapat menunjukkan indikator pemahaman konsep matematis dengan persoalan yang sudah diberikan.

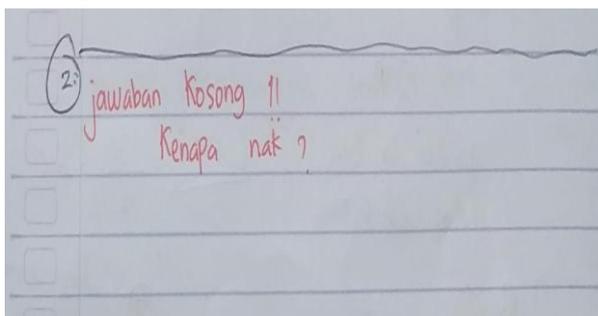
3. Kepercayaan Diri Cukup

Berdasarkan analisis data diperoleh pemahaman konsep ditinjau dari kepercayaan diri siswa. Dimana kepercayaan diri cukup belum tentu pemahaman konsepnya tinggi. Artinya siswa tersebut belum mampu menyelesaikan persoalan yang diberikan berdasarkan soal tes pemahaman konsep matematis. Dapat dilihat dari hasil jawaban siswa dibawah ini.



Gambar 7. Lembar Jawaban Siswa Kode S-7 menyatakan ulang sebuah konsep

Dari hasil lembar jawaban dan wawancara siswa yang sudah dilakukan siswa tersebut mampu menunjukkan pemahaman dalam menyatakan ulang sebuah konsep dalam hal menyelesaikan persoalan yang sudah diberikan dalam soal. Siswa mampu menentukan tv yang paling banyak terjual dan paling sedikit terjual pada bulan januari tersebut. Dan siswa juga mampu menunjukkan total tv yang terjual pada toko elektronik wawan makmur berdasarkan diagram yang ada Kesimpulan yang didapatkan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri cukup dengan pemahaman konsep tinggi yaitu siswa tersebut tidak yakin dengan kemampuan yang ia miliki sendiri tetapi ia dapat menunjukkan indikator pemahaman konsep matematis dengan persoalan yang diberikan. Kepercayaan diri cukup dengan pemahaman konsep sedang dapat dilihat dari lembar jawaban siswa dibawah ini.



Gambar 8. Lembar Jawaban Siswa Kode S-8 mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)

Berdasarkan hasil jawaban dan wawancara yang sudah dilakukan dengan siswa menunjukkan bahwa siswa tersebut tidak mampu dalam hal mengklasifikasikan objek-objek menurut sifatnya. Siswa itu ada ada satupun yang menuliskan jawaban seperti menuliskan diketahui dan ditanya dalam soal itu, sehingga hasil yang didapatkan oleh siswa tersebut tidak ada. Kesimpulan yang didapatkan dari siswa yang memiliki kepercayaan diri cukup dengan pemahaman konsep sedang yaitu bahwa siswa tersebut tidak yakin kepada kemampuan yang ia miliki sehingga ia kurang tepat menunjukkan pemahaman konsep matematis dengan persoalan yang diberikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan pemahaman konsep matematis ditinjau dari kepercayaan diri siswa pada kelas VIII.I SMP Muhammadiyah 6 Padang yaitu kepercayaan diri sangat baik pemahaman konsep siswa beragam yaitu kategori tinggi ada 1 orang siswa, kategori sedang ada 2 orang siswa dan kepercayaan diri rendah ada 1 orang siswa. Kepercayaan diri baik pemahaman konsep siswa juga beragam yaitu kategori tinggi ada 4 orang siswa, kategori sedang ada 7 orang siswa dan kategori rendah ada 2 orang siswa. Kepercayaan diri cukup pemahaman konsep siswa sama yaitu kategori tinggi ada 1 orang siswa, kategori sedang ada 1 orang siswa dan kategori rendah ada 1 orang siswa.

Daftar Pustaka

- [1] Setyowati, D. & Widana, I. W. (2016). Kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa melalui pendekatan saintifik dalam perkuliahan aljabar matrik. *Jurnal Emasains*, V. No. 1, 66-72
- [2] Nabila, Huwaina, and Dwi Sulistyaningsih. 2020. "Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Pembelajaran Daring Berbantuan Microsoft Teams Kelas XI SMA Negeri9 Semarang". *Edusainstech*, prosiding seminar, FMIPA UNIKUS 2020.
- [3] Istikomah, D. A & Jana, P. (2018). Kemampuan pemahaman konsep matematis mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran saintifik dalam perkuliahan aljabar matrik. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 4(01), 927-932.
- [4] Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa SMP. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 5(1), 33.
- [5] Alan, U. F., & Afriansyah, E. A. (2017). Kemampuan pemahaman matematis siswa melalui model pembelajaran auditory intellectually repetition dan problem based learning. *Jurnal pendidikan Matematika Sriwijaya*, 11(1), 67-68.
- [6] Rusliah, N, R., & Islami, A. (2020). Pengaruh Self Confidence Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding SI MaNis (Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai-Nilai Islam)*.
- [7] Agustyaningrum, N., & Suryantini, S. (2017). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Kepercayaan Diri dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 27 Batam.
- [8] Wahyuni, T. (2019). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. PT Fajar Interpretama Mandiri
- [9] Sukmadinata & Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Remaja Rosdakarya*.
- [10] Maleong, L. J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [11] Tohirin. (2013). *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- [12] Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka CIPTA.
- [13] Solichin. (2017). *Analisis Pemahaman Konsep Siswa SMA Lab School palu pada Materi Hukum Newton*